

**Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti**

p-ISSN 2355-5106 || e-ISSN 2620-6641

<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil>**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MINAT MENJADI GURU IPS PADA MAHASISWA KEPENDIDIKAN**Maya Maulidya¹⁾, Maria Ulfah²⁾, Iwan Ramadhan³⁾, Sri Buwono⁴⁾, dan Venny Karolina⁵⁾^{1,4,5)}Pendidikan IPS, ²⁾Pendidikan Ekonomi, ³⁾Pendidikan Sosiologi, Universitas Tanjungpura¹⁾f1261201013@student.untan.ac.id, ²⁾maria.ulfah@fkip.untan.ac.id,³⁾iwan.ramahan@fkip.untan.ac.id, ⁴⁾sri.buwono@fkip.untan.ac.id,⁵⁾vennykarolina@fkip.untan.ac.id**Histori artikel***Received:*
21 Pebruari 2024*Accepted:*
7 Mei 2024*Published:*
11 Agustus 2024**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana dukungan keluarga memengaruhi minat mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN untuk menjadi guru IPS. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dalam bentuk korelasi. Sampel terdiri dari 81 mahasiswa prodi Pendidikan IPS angkatan 2020, 2021, dan 2022 yang dipilih secara acak menggunakan teknik simple random sampling dan diukur melalui kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Temuan dari penelitian mengindikasikan bahwa tingkat dukungan keluarga secara keseluruhan pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN adalah 64,2%, yang masuk dalam kategori dukungan keluarga sedang. Sementara minat mahasiswa untuk menjadi guru IPS secara keseluruhan adalah 69,1%, yang juga masuk dalam kategori minat sedang. Penelitian juga menemukan adanya hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan minat menjadi guru IPS pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN ($p = 0,000 < 0,05$). Korelasi antara keduanya sebesar 0,822, yang menunjukkan hubungan sangat kuat. Hal ini menegaskan pentingnya peran dukungan keluarga dalam membentuk minat mahasiswa untuk menjadi guru IPS.

Kata-kata Kunci : dukungan keluarga, minat menjadi guru ips, mahasiswa**Corresponding author: Maya Maulidya (f1261201013@student.untan.ac.id)*

Abstract. This research aims to understand how family support influences the interest of students from the Social Sciences Education Study Program FKIP UNTAN to become social studies teachers. The research method applied is a quantitative approach in the form of correlation. The sample consisted of 81 students from the Social Sciences Education Study Program class of 2020, 2021 and 2022 who were randomly selected using a simple random sampling technique and measured through a questionnaire. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistics. Findings from the research indicate that the overall level of family support for students of the Social Sciences Education Study Program FKIP UNTAN is 64.2%, which is included in the moderate family support category. Meanwhile, overall student interest in becoming a social studies teacher was 69.1%, which is also in the moderate interest category. The research also found a significant relationship between family support and interest in becoming a social studies teacher among students of the Social Sciences Education Study Program FKIP UNTAN ($p = 0.000 < 0.05$). The correlation between the two is 0.822, which shows a very strong relationship. This emphasizes the important role of family support in forming students' interest in becoming social studies teachers.

Keywords : family support, interest in becoming a social studies teacher, student

Latar Belakang

Universitas Tanjungpura (UNTAN) yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat. Universitas Tanjungpura adalah salah satu perguruan tinggi terkemuka di wilayah Kalimantan Barat dan telah berperan penting dalam menyediakan pendidikan tinggi di daerah tersebut. Universitas Tanjungpura memiliki sembilan fakultas yang mencakup berbagai program studi. Dari sembilan fakultas tersebut, terdapat perbedaan dalam jumlah calon mahasiswa yang mendaftar. Berikut ini adalah tabel jumlah pendaftar calon mahasiswa dari masing-masing fakultas:

Tabel 1. Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Untan

Fakultas	Jumlah Pendaftar		
	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Fakultas Hukum	868	1.113	1.202
Fakultas Kedokteran	1.920	2.183	2.926
Fakultas Teknik	2.567	2.367	2.808
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3.411	3.596	3.477
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3.014	3.355	3.468
Fakultas Pertanian	1.240	1.015	1.171
Fakultas Kehutanan	298	472	351
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2.647	3.095	3.100
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1.453	1.304	1.297

Dapat dilihat bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menjadi pilihan favorit bagi calon mahasiswa. Banyaknya calon mahasiswa yang mendaftar di FKIP setiap tahunnya menandakan tingginya antusiasme dan minat terhadap program-program studi yang ditawarkan oleh FKIP, salah satunya program studi Pendidikan IPS. Minat dapat meningkatkan semangat individu untuk memperoleh apa yang diinginkan. Menurut Matondang

(2018) minat merupakan faktor internal yang berupa rasa ketertarikan dalam diri individu yang akan berdampak terhadap tindakannya. Telaumbanua (2017) minat adalah aspek yang mendorong seseorang untuk meraih sesuatu yang ingin ditujunya dengan adanya rasa ketertarikan terhadap sesuatu objek yang mengakibatkan kesenangan dalam menjalani suatu kegiatan.

Perlu dicermati bahwa mahasiswa yang telah diterima masuk di FKIP apakah benar-benar berminat menjadi guru atau beberapa mahasiswa mungkin memilih program studi ini bukan semata-mata karena minat pribadi yang kuat, tetapi juga karena tekanan sosial, harapan keluarga, atau dukungan yang diberikan oleh keluarga berkaitan erat untuk menjadi seorang guru (Rahma, 2022). Dukungan keluarga berperan dalam mengembangkan minat anak, karena melalui lingkungan keluarga, anak dapat mengeksplorasi berbagai kegiatan dan pengalaman yang akan membentuk minat karir mereka di masa depan (Sawitri dkk, 2021). Dukungan keluarga dalam hal pendidikan melibatkan keluarga memberi akses seperti buku, materi belajar, dan kesempatan untuk belajar di luar lingkungan sekola (Kusumaningrum & Sugiasih, 2022). Solikhati & Saraswati (2021) beragumentasi dukungan keluarga dapat melibatkan pemberian nasihat, penghargaan, pemahaman, serta bimbingan yang mendalam, yang secara kolektif bertujuan untuk membantu individu mengembangkan bakat, pengetahuan, dan keterampilan yang relevan, sehingga mereka dapat mengikuti minat mereka dengan semangat dan tekad yang tinggi.

Hasil pra riset yang telah peneliti lakukan kepada 30 responden mahasiswa prodi Pendidikan IPS angkatan 2020, 2021, dan 2022 FKIP Universitas Tanjungpura dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dipaparkan dalam bentuk Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pra Riset

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda ingin menjadi guru?	21	9
2.	Apakah Anda memilih Prodi Pendidikan IPS kemauan dari diri sendiri?	12	18
3.	Apakah Anda memilih Prodi Pendidikan IPS karena dorongan dari orang tua?	15	15
4.	Apakah Anda memilih Prodi Pendidikan IPS karena ikut-ikutan teman?	3	27
5.	Apakah keluarga Anda mendukung untuk menjadi guru?	30	0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang berminat menjadi guru sebesar 70% dan terdapat mahasiswa yang tidak berminat menjadi guru sebesar 30%. Alasan mahasiswa mengambil Prodi Pendidikan IPS karena kemauan dari diri sendiri yaitu sebesar 40%, karena dorongan orang tua sebesar 50% dan karena ikut-ikutan teman sebesar 10%. Dari data pra riset yang telah peneliti lakukan juga terlihat bahwa keluarga mereka 100%

mendukung anaknya untuk menjadi guru. Dapat disimpulkan dari hasil pra riset tersebut bahwa terdapat dukungan yang diberikan oleh keluarga sehingga memunculkan minat anak untuk memilih prodi pendidikan IPS.

Terdapat beberapa penelitian yang mengatakan bahwa dukungan keluarga dapat membentuk minat anak dan membantu menentukan karir mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmawan (2022) yang mengungkapkan bahwa dukungan keluarga memberikan hubungan yang positif terhadap dukungan minat anak dan pemilihan karir seorang anak. Sedangkan studi yang dilakukan oleh Hayati (2021) menyatakan bahwa menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap minat untuk menjadi guru.

Dengan adanya perbedaan teori tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan keluarga dengan minat menjadi guru IPS pada Mahasiswa Kependidikan” untuk mengetahui bagaimana dukungan keluarga mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN, seberapa tinggi minat mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN untuk menjadi guru IPS dan apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan minat menjadi guru IPS.

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. Populasi yang diambil adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN dari angkatan 2020, 2021, dan 2022. Sebanyak 81 mahasiswa dipilih sebagai sampel menerapkan teknik simple random sampling. Penelitian ini mempergunakan alat ukur berupa kuesioner atau angket dengan skala Likert yang bersifat tertutup dengan 4 alternatif jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Variabel X dalam penelitian ini diukur menggunakan 4 indikator (dukungan instrumental, pemodelan yang berhubungan dengan karir, dorongan verbal, dan dukungan emosional) yang dikemukakan oleh Song dkk (2022) sedangkan variabel Y diukur menggunakan 3 indikator (minat mata pelajaran, minat mengajar dan minat pendidikan) yang dikemukakan oleh Schiefele dkk (2013). Pengolahan data dilakukan melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial (Sugiyono, 2021). Statistik deskriptif dilakukan dengan menghitung rata-rata atau mean jawaban responden kemudian mengkategorikannya ke dalam 3 kategori rendah, sedang dan tinggi (Azwar, 2012). Statistik inferensial dilakukan dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan uji korelasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil analisis data mengenai dukungan keluarga dan minat menjadi guru IPS pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Analisis Dukungan Keluarga

No	Indikator Dukungan Keluarga	Klasifikasi		
		Rendah	Sedang	Tinggi
I	Dukungan Instrumental (5 item)	8,6% (N=7)	60,5% (N=49)	30,9% (N=25)
II	Pemodelan yang Berhubungan dengan Karir (7 item)	13,6% (N=11)	71,6% (N=58)	14,8% (N=12)
III	Dorongan Verbal (9 item)	7,4% (N=6)	70,4% (N=57)	22,2% (N=18)
IV	Dukungan Emosional (9 item)	75,3% (N=61)	24,7% (N=20)	0% (N=0)
	Keseluruhan (30 item)	12,3% (N=10)	64,2% (N=52)	23,5% (N=19)

Analisis menunjukkan bahwa dalam indikator 1) dukungan instrumental, 8,6% berada pada kategori rendah, 60,5% pada kategori sedang, dan 30,9% pada kategori tinggi. Untuk indikator 2) permodelan karir, 13,6% rendah, 71,6% sedang, dan 14,8% tinggi. Pada indikator 3) dorongan verbal, 7,4% rendah, 70,4% sedang, dan 22,2% tinggi. Indikator 4) dukungan emosional menunjukkan 75,3% rendah, 24,7% sedang, dan 0% tinggi. Secara keseluruhan, 12,3% berada dalam kategori dukungan keluarga rendah, 64,2% sedang, dan 23,5% tinggi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN mayoritas memiliki dukungan keluarga sedang, yaitu 64,2%.

Tabel 4. Deskripsi Analisis Minat Menjadi Guru IPS

No	Indikator Minat Menjadi Guru IPS	Klasifikasi		
		Rendah	Sedang	Tinggi
I	Minat Mata Pelajaran (10 item)	12,3% (N=10)	66,7% (N=54)	21% (N=17)
II	Minat Mengajar (10 item)	9,9% (N=8)	71,6% (N=58)	18,5% (N=15)
III	Minat Pendidikan (10 item)	17,3% (N=14)	60,5% (N=49)	22,3% (N=18)
	Keseluruhan (30 item)	11,1% (N=9)	69,1% (N=56)	19,8% (N=16)

Hasil analisis menunjukkan pada indikator 1) minat mata pelajaran, rendah 12,3%, sedang 66,7%, tinggi 21%. Indikator 2) minat mengajar, rendah 9,9%, sedang 71,6%, tinggi 18,5%. Indikator 3) minat pendidikan, rendah 17,3%, sedang 60,5%, tinggi 22,3%. Secara keseluruhan, rata-rata minat menjadi guru IPS menunjukkan rendah 11,1%, sedang 69,1%, tinggi 19,8%. Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN cenderung memiliki minat menjadi guru IPS sedang, yaitu 69,1%.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan melalui SPSS 25 jika hasil uji normalitas menunjukkan nilai Asymp Sig > 0,05, dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal (Sudrajat, 2020). Berikut adalah hasil uji normalitas.

Tabel 5. Uji Normalitas	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Berdasarkan data pada Tabel 4, uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,200. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai nilai Asymp Sig yang lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), mengindikasikan bahwa data tersebut memiliki distribusi yang normal.

Uji Linearitas

Dasar untuk mengambil keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi deviation from linearity lebih besar dari 0,05 (deviation from linearity > 0,05), hal ini mengindikasikan adanya hubungan linier antara variabel X dan Y (Widana & Muliani, 2020). Berikut ini hasil pengujian linearitas.

Tabel 6. Uji Linearitas					
ANOVA Table					
				F	Sig.
Minat IPS Keluarga	Menjadi *	Guru Dukungan	Deviation from Linearity	.767	7.97

Berdasarkan tabel 5 uji linieritas yang disajikan, hasil uji linearitas menunjukkan nilai df linearity sebesar 0,797, yang dapat diartikan bahwa df linearity lebih besar dari 0,05. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapatnya hubungan linier antara variabel dukungan keluarga dan minat menjadi guru.

Uji Korelasi

Dalam penelitian ini, uji korelasi akan dilakukan dengan menggunakan teknik Pearson Product Moment melalui dukungan perangkat lunak SPSS 25 dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) < 0,05 (Sugiyono, 2017).

Tabel 7. Uji Korelasi

Correlations			
		Dukungan Keluarga	Minat Menjadi Guru IPS
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.822**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	81	81
Minat Menjadi Guru IPS	Pearson Correlation	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	81	81

Berdasarkan Tabel 6 di atas, didapati bahwa nilai signifikansi (2-tailed) antara dukungan keluarga (X) dan minat menjadi guru IPS (Y) adalah 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) lebih rendah dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Nilai korelasi Pearson yang tercantum dalam output tabel adalah 0,822. Dari penjelasan tersebut maka dapat diambil keputusan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima, yang mengartikan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan minat menjadi guru IPS pada mahasiswa Prodi pendidikan IPS FKIP UNTAN.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum, tingkat dukungan keluarga terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN dapat dianggap dalam kategori sedang. Hal ini dapat diuraikan berdasarkan empat indikator utama yang mencakup dukungan instrumental, permodelan yang berhubungan dengan karir, dorongan verbal, dan dukungan emosional emosional (Song ddk, 2022).

Dukungan instrumental dari keluarga mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN mencapai 60.5% (N=49) dalam kategori sedang. Ini mencakup dukungan finansial, biaya kuliah, dan fasilitas seperti transportasi dan laptop yang diperlukan dalam perkuliahan. Tingkat persentase ini menandakan bahwa mahasiswa menerima dukungan materi yang cukup signifikan dari keluarga mereka. Sejalan dengan temuan Rifmawati (2019) dukungan instrumental melibatkan bantuan konkret yang diberikan oleh anggota keluarga dalam bentuk materi yang disediakan untuk memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan atau mempermudah aktifitas seseorang.

Indikator pemodelan karir menunjukkan dukungan sedang sebesar 71.6% (N=58) hal ini mencakup bagaimana keluarga memberi contoh dan membimbing mahasiswa dalam pilihan karir. Tingkat sedang ini mencerminkan adanya perhatian, pandangan positif dan inspirasi dari keluarga terhadap aspek karir mahasiswa. Temuan Islamiati & Armida (2023) mengungkapkan ketika ada anggota keluarga yang bekerja sebagai guru akan mendorong

anak-anak untuk mengejar pendidikan lebih tinggi dan mendorong mereka untuk memilih profesi pendidikan dapat dianggap sebagai tanda adanya dukungan dari lingkungan keluarga.

Dukungan verbal dari keluarga terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN mencapai tingkat sedang sebesar 70.4% (N=57). Tingkat persentase ini menandakan bahwa keluarga tidak hanya memberikan dukungan fisik tetapi juga mendukung secara verbal, yang dapat memiliki dampak positif terhadap motivasi dan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Dorongan verbal melibatkan kata-kata semangat, pujian, dan motivasi dari keluarga (Nawai dkk, 2023). Penelitian Nasution (2022) menekankan pentingnya penguatan dukungan verbal keluarga untuk mahasiswa guna memastikan mereka mendapatkan dukungan yang kuat.

Dukungan emosional dari keluarga ditemukan pada tingkat rendah sebesar 75.3% (N=61). Tingkat kategori rendah ini menandakan bahwa keluarga kurang memberikan dukungan yang kuat dalam aspek emosional seperti pengertian tentang tekanan selama perkuliahan, membantu mengatasi permasalahan mahasiswa dan mendukung kesejahteraan mental (Yulianti dkk, 2023). Dukungan emosional mencakup pengertian, empati, dan kasih sayang (Waruwu, 2021). Sejalan dengan hasil penelitian Puspita (2023) dukungan emosional melibatkan perasaan empati keluarga terhadap individu, yang dapat membantu mengelola emosi dengan tujuan memberikan perasaan dicintai, nyaman, diperhatikan dan dihargai.

Temuan tersebut sejalan dengan teori Siregar ddk (2021) hasil penelitiannya menunjukkan peran penting dukungan keluarga, tidak hanya dalam aspek finansial, tetapi juga dalam memberikan pandangan terhadap pilihan jurusan, menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan membantu mengidentifikasi kekuatan serta minat individu. Hasil berbeda dengan penelitian Agustianisa ddk (2022) yang menyebutkan dukungan keluarga pada mahasiswa rendah (22,6%), menunjukkan kurangnya keterlibatan keluarga. Secara keseluruhan, dukungan keluarga terhadap mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN mencakup dimensi instrumental, permodelan karir, dorongan verbal, dan dukungan emosional, dengan tingkat dukungan kategori sedang, yaitu sebesar 64,2% (N=52). Dukungan ini berpotensi memberikan dampak positif pada perkembangan akademik, motivasi, dan kesejahteraan mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN menunjukkan bahwa minat mereka untuk menjadi guru IPS dapat dianggap dalam kategori sedang. Hal ini diuraikan dalam tiga indikator utama, yaitu minat terhadap mata pelajaran IPS, minat mengajar, dan minat pendidikan (Schiefele ddk, 2013). Minat mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN terhadap mata pelajaran IPS mencapai 66,7% (N=54) hal ini mencerminkan antusiasme dan ketertarikan mereka terhadap materi pelajaran dalam bidang IPS. Minat yang sedang ini penting dalam menentukan keberlanjutan dan keberhasilan dalam

profesi guru, karena minat dapat menjadi motivator utama dalam membangun kompetensi dan keahlian dalam pengajaran (Juniartina, 2023). Temuan ini sejalan dengan konsep bahwa kesenangan atau minat terhadap suatu mata pelajaran dapat memperkuat semangat untuk mempelajarinya tanpa merasa terbebani atau bosan (Wasti, 2013). Dengan adanya perasaan sukacita terhadap pelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan individu tersebut lebih cenderung untuk terus bersedia belajar tanpa merasa terpaksa.

Minat mengajar mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN mencapai 71,6% (N=58), menunjukkan dorongan mereka untuk terlibat aktif dalam proses pengajaran. Minat ini mencakup keinginan untuk berbagi pengetahuan, memberikan dampak positif pada peserta didik, dan terlibat dalam kegiatan mengajar secara umum (Eren, 2012). Minat terhadap proses mengajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung perkembangan kemampuan mengajar mahasiswa. Sejalan dengan Khaerunnas & Rafsanjani (2021) individu yang memiliki minat mengajar biasanya merasa puas dalam menyampaikan informasi, berinteraksi dengan siswa, dan berkontribusi pada proses pembelajaran.

Minat pendidikan mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN mencapai 60,5% (N=49) dalam kategori sedang, menunjukkan ketertarikan mereka terhadap dunia pendidikan secara umum. Minat ini melibatkan keterlibatan dalam penelitian pendidikan, antusiasme terhadap perkembangan dan inovasi di bidang pendidikan (Arifiin & Ratnasari, 2017). Tingkat minat yang sedang dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk terus mengembangkan diri sebagai pendidik berkualitas (Putri, 2021). Sejalan dengan temuan Pratiwi (2019), minat pendidikan juga dapat mendorong seseorang untuk mengejar karir di bidang pendidikan, seperti menjadi guru, pengajar, peneliti pendidikan, atau terlibat dalam kegiatan pengembangan kurikulum.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat menjadi guru IPS pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN dapat dianggap dalam kategori sedang, dengan rata-rata persentase sebesar 69,1% (N=56). Hal ini berbeda dengan temuan Sukma dkk (2022) di IKIP PGRI Bojonegoro yang menunjukkan minat menjadi guru hanya sebesar 42,3%, kategori rendah. Temuan ini menyoroti perbedaan yang signifikan. Minat sedang yang teridentifikasi memberikan indikasi positif terhadap pilihan karir mahasiswa untuk menjadi guru IPS. Potensi kontribusi besar dari mahasiswa terhadap perkembangan pendidikan IPS di masa depan diharapkan dari mahasiswa yang memiliki minat yang kuat. Mahasiswa tersebut diharapkan dapat memberikan dukungan yang berarti dalam memahami, mengajar, dan mengembangkan dunia pendidikan di bidang IPS.

Dari hasil penelitian, terdapat korelasi yang signifikan antara dukungan keluarga dan minat menjadi guru IPS pada mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN. Hasil pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000, yang merupakan angka

lebih kecil daripada batas signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Sehingga, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima. Korelasi sebesar 0,822 mengungkapkan keberadaan keterkaitan yang kuat di antara kedua variabel tersebut. Hubungan positif tersebut menandakan bahwa semakin besar tingkat dukungan keluarga yang dirasakan oleh mahasiswa, semakin tinggi minat mereka untuk menjadi guru IPS. Dukungan keluarga yang paling banyak terdapat pada indikator pemodelan yang berhubungan dengan karir dilihat dari pemodelan yang diberikan keluarga sehingga menginspirasi mahasiswa untuk menentukan karir dimasa depan sedangkan minat menjadi guru paling banyak terdapat pada indikator minat mengajar dilihat dari mahasiswa memiliki kepuasan dalam menyampaikan pengetahuan kepada seseorang, senang membantu teman sekelas dalam memahami materi dan senang mengikuti program pengalaman kerja mengenai profesi guru.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Rosmiati dkk (2017) yang juga menemukan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dukungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi guru, karena mahasiswa memerlukan dorongan, perhatian, masukan, gambaran, pengertian, dan dukungan dari orang tua, terutama saat menghadapi kesulitan dan kebingungan dalam menentukan karir (Sa'diyah & Hariyadi, 2022). Bertentangan dengan temuan Hayati (2021) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki dampak signifikan pada minat menjadi guru, dikarenakan lingkungan keluarga tidak saling berkontribusi, tidak berjalan secara bersamaan dan tidak mendukung sehingga tidak dapat memicu tumbuhnya minat untuk menjadi guru.

Dalam konteks keseluruhan, penelitian ini meninjau pentingnya peran positif dukungan keluarga dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi guru IPS. Hasil penelitian memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa dan menekankan bahwa interaksi di lingkungan keluarga dapat menjadi pendorong yang kuat untuk mengembangkan minat dalam bidang pendidikan. Diniaty (2017) mengatakan dukungan dari orang tua, seperti dorongan, perhatian, dan pengertian, tidak hanya diakui sebagai faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, tetapi juga diidentifikasi sebagai elemen kunci dalam membantu mereka mengatasi kesulitan dan kebingungan dalam menentukan arah karir.

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan hasil terhadap dukungan keluarga dan minat mahasiswa Program Studi Pendidikan IPS FKIP UNTAN. Hasil penelitian menyatakan dukungan keluarga pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS dapat dikategorikan sedang, dengan nilai sebesar 64,2%. Kategori sedang ini dilihat dari Pemodelan yang diberikan keluarga sehingga

menginspirasi mahasiswa untuk menentukan karir dimasa depan, keluarga memberikan akses fasilitas selama berlangsungnya masa perkuliahan seperti transportasi maupun peralatan yang diperlukan untuk studi dan memiliki komunikasi terbuka mengenai tujuan pendidikan mahasiswa. Selanjutnya, minat mahasiswa untuk menjadi guru IPS juga dalam kategori sedang, dengan nilai sebesar 69,1%. Kategori sedang ini dilihat dari Mahasiswa yang merasa bahwa pendidikan adalah investasi yang berharga sehingga mereka ingin berkontribusi memberikan pendidikan kepada masyarakat dengan menjadi seorang guru, dan Mahasiswa juga memiliki kepuasan dalam menyampaikan pengetahuan kepada seseorang.

Pentingnya peran dukungan keluarga dalam membentuk minat mahasiswa terlihat dari adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut $0,000 < 0,05$. Korelasi sebesar 0,822 menunjukkan keterkaitan yang sangat kuat, dan hasil uji hipotesis menegaskan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan minat menjadi guru IPS pada mahasiswa Prodi Pendidikan IPS FKIP UNTAN. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak yang nyata dalam membentuk minat mahasiswa terhadap profesi guru IPS. Semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan oleh keluarga, semakin kuat pula minat mahasiswa untuk memilih jalur karir sebagai guru IPS. Hal ini dapat dijadikan sebagai pijakan penting dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam memilih karir pendidikan di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

Daftar Pustaka

- Agustianisa, R., Susanto, W., & Rohmawati, D. H. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(2), 130–137. <https://doi.org/10.30659/Jikm.10.2.130-137>
- Arifiin, A. A., & Ratnasari, S. (2017). Hubungan Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Koseling Andi Matappa*, 1(1), 77–82.
- Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih*, 3(1).
- Eren, A. (2012). Prospective Teachers' Interest In Teaching, Professional Plans About Teaching And Career Choice Satisfaction: A Relevant Framework? *Australian Journal Of Education*, 56(3), 303–318. <https://doi.org/10.1177/000494411205600308>
- Hayati. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip Ypm Bangko. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6(2), 21–27.
- Hikmawan, I. R. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Terhadap Mahasiswa Tingkat Akhir*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Islamiati, D., & Armida. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 1569–1578.

- Juniartina, P. P. (2023). Analisis Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Mata Kuliah Fisika Dasar Prodi S1 Pendidikan Ipa. *Jurnal Ipa Terpadu*, 7(2), 178–184.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp), Minat Mengajar, Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i6.1353>
- Kusumaningrum, S. H., & Sugiasih, I. (2022). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kematangan Karir Di Sma Negeri 1 Purwodadi. *Jurnal Konstelasi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 1(1), 234–242.
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2). [Http://www.Siaksoft.Net](http://www.Siaksoft.Net)
- Nasution, N. W. (2022). *Hubungan Minat Belajar Dan Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Diii Kebidanan Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan Tahun 2022*. Universitas Aufa Royhan.
- Nawai, K., Imran, Ramadhan, I., Suriyanisa, & Daniel. (2023). Peran Orang Tua Dalam Keberlangsungan pendidikan Anak (Studi Pada Masyarakat perbatasan Malaysia Di Desamerakaipanjang Kabupaten Kapuas Hulu). *Jurnal Pendidikan: Riset Dan Konseptual*, 7(2), 116. https://doi.org/10.28926/Riset_Konseptual.V7i2.684
- Pratiwi, A. M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Guru Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(3). <https://www.Oecd.Org/Pisa/Pisa-2015-Results-In-Focus>
- Puspita, E. D. (2023). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putri, R. P. (2021). *Analisis Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*. Universitas IIsam Riau.
- Rahma, W. N. (2022). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keefektifan Pengenalan Lapangan Persekolahan Dan Dukungan Keluarga Dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret Dan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Sebelas Maret.
- Rifmawati, E. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Kelompok Sebaya Terhadap Agresivitas Verbal Di Media Sosial Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sa'diyah, H., & Hariyadi, S. (2022). Hubungan dukungan Keluarga Dan Pengambilan Keputusan Karier Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(2), 166–177.
- Sawitri, O. E., Imran, & Ramadhan, I. (2021). Sosialisasi Keluarga Dalam Membentuk Kepribadian Anak (Studi Pada Keluarga Rumah Tangga Guru Ma Islamiyah). *Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Dan Pengembangan*, 8(2), 10–21.
- Schiefele, U. ;, Streblow, L. ;, & Retelsdorf, J. (2013). Dimensions Of Teacher Interest And Their Relations To Occupational Well-Being And Instructional Practices. *Journal For Educational Research Online*, 5, 1–7. <https://doi.org/10.25656/01:8018>
- Siregar, R. N., Prabawanto, S., Mujib, A., & Rangkuti, A. N. (2021). Faktor Dukungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Matematika Di Iain Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(2).

- Solikhati, N., & Saraswati, S. (2021). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling*, 10(1), 64–70. <https://doi.org/10.15294/ij>
- Song, Y., Mu, F., Zhang, J., & Fu, M. (2022). The Relationships Between Career-Related Emotional Support From Parents And Teachers And Career Adaptability. *Frontiers In Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.823333>
- Sudrajat, D. (2020). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Pusat Kajian Bahasa Dan Budaya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan Research And Developmant*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* . Alfabeta.
- Sukma, D. A., Stevani, F., & Saputri, E. D. (2022). Faktor Penyebab Tidak Berminatnya Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fpips Ikip Pgri Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1(1).
- Telaumbanua, K. (2017). Hubungan Minat Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas Xi Jurusan Rkj Smk Negeri 1 Toma Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Education And Development Stkip Tapanuli Selatan*, 6(5), 1–7.
- Waruwu, A. (2021). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Stres Pada Mahasiswa Yang Menyusun Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*. Universitas Medan Area.
- Wasti, S. (2013). *Hubunganminat Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Padangsriana Wastiprogram Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluargafakultas Teknikuniversitas Negeri Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Widana, I. Wayang, & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Klik Media.
- Yulianti, Astuti, M. T., & Triayunda, L. (2023). Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga. *Journal Of Social Science Research*, 3(2).